

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

2.1.1. Teori Dasar Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat data, mengklasifikasikan data, meringkas data, melaporkan data, dan menganalisa data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan serta mengevaluasi kegiatan yang sudah terjadi (Taufik & Widiyanto, 2018).

Menurut Sujarweni dalam (Utami & Hidayat, 2018) menjelaskan, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Sedangkan menurut (Saryoko, Janah, Sukmana, & Hidayat, 2018) “Akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, proses kegiatan meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan informasi ekonomi untuk mempertimbangkan dan memutuskan terkait laporan keuangan yang dipergunakan oleh pemakai informasi yang bersangkutan.”

Akuntansi digunakan hampir diseluruh kegiatan bisnis di dunia untuk mengambil keputusan, maka akuntansi bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economy entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Saryoko, Janah, Sukmana, & Hidayat, 2018). Akuntansi memiliki fungsi untuk

mengukur, menjabarkan, atau memberikan kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan membuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah.

2.1.2. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah keseimbangan dari dua sisi yaitu dari sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva), yang terdapat elemen-elemen dalam laporan keuangan.

Elemen-elemen laporan keuangan yang utama ada 5 yaitu Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban. Ketiga elemen laporan keuangan yang pertama (Aset, Kewajiban dan Ekuitas) berada diposisi laporan keuangan Neraca. Kedua elemen berikutnya (Pendapatan dan Beban) berada diposisi laporan Laba Rugi. Bentuk dasar persamaan akuntansi sebagai berikut :

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.1

Bentuk Dasar Persamaan Akuntansi

Rumusan persamaan akuntansi diatas sifatnya mutlak, adapun syarat mutlak yang harus dipenuhi ketika membuat persamaan akuntansi adalah dua sisi dalam persamaan akuntansi harus seimbang atau sama, demikian hasil akhir saldonya harus seimbang.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut Lubis dalam (Sari & Ulya, 2019) menyimpulkan, bahwa “Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang

berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses”. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi seperti gambar berikut:



Sumber : Lubis dalam (Sari & Ulya, 2019)

Gambar II.2

Siklus Akuntansi

1. Transaksi

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga. Setiap transaksi harus

mempunyai bukti. Kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat.

2. Dokumen Dasar (Dicatat)

Adalah untuk mencatat transaksi secara ringkas, dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa mendatang.

3. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan pertama berupa pendebitan dan pengkreditan dari transaksi-transaksi keuangan beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan secara kronologis.

4. Buku Besar (*ledger*)

Buku besar (*ledger*) sering juga disebut akun, perkiraan item, dan lain-lain. Buku ini merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal yang dimasukkan kedalam buku besar dengan memindahbukukan jurnal (*posting*) ke buku besar tadi.

5. Neracar Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang berisi saldo-saldo akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada akhir periode.

6. Kertas Kerja/Neraca Lajur

Kertas Kerja/Neraca lajur adalah daftar berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan.

7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi daftar yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil dan biaya-biaya, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

Laporan keuangan meliputi:

a. Laporan laba rugi

Adalah informasi yang memuat tentang seluruh pendapatan dan beban-beban dari suatu aktivitas dalam satu periode akuntansi.

b. Laporan perubahan ekuitas

Adalah informasi yang memuat tentang informasi tentang modal awal periode, saldo laba atau rugi dan saldo akun pengambilan prive.

c. Neraca

Adalah laporan yang memuat informasi tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.

d. Laporan arus kas

Adalah laporan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama satu periode.

2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto dalam (Saryoko, Janah, Sukmana, & Hidayat, 2018) “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun *non* fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”.

Sistem informasi akuntansi merupakan pengolahan data-data transaksi keuangan dimana yang sebelumnya pencatatannya manual kini dapat digantikan dengan software komputer yang berbasis akuntansi (Mulyaningsih, Faizah, & Solecha, 2018).

Menurut Krismiaji dalam (Syifaunnisa & Faizah, 2018) mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan

transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Sedangkan menurut (Istiana & Ariyati, 2017) “Sistem informasi akuntansi memudahkan dalam membuat laporan, karena tersaji secara otomatis dari transaksi-transaksi yang sudah dimasukkan selama periode berjalan”.

2.2. Tools Aplikasi

2.2.1. Teori Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah sebuah program aplikasi akuntansi berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah *accounting* dalam mengolah data akuntansi sebuah perusahaan tertentu (Saryoko, Janah, Sukmana, & Hidayat, 2018).

Software Zahir Accounting dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan Zahir Accounting versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. Zahir Accounting mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini Zahir Accounting sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia.

Menurut Habibah, Faizah, & Solecha dalam (Saryoko, Janah, Sukmana, & Hidayat, 2018) mengemukakan bahwa “Zahir Accounting Versi 5.1 memiliki kelebihan mudah digunakan, sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat.”

Dalam hal penyimpanan data di komputer menjadi lebih aman karena adanya fasilitas *back up* data dari aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1 sehingga sewaktu-waktu jika terjadi kehilangan data tidak perlu khawatir karena cadangan data sudah ada (Utami & Hidayat, 2018).



Sumber : PT. Zahir Accounting dalam (Febriarti, Muryani, & Rofiah, 2017)

Gambar II.3



2.2.2. Pengenalan Antar Muka

Pada saat Zahir dijalankan, tampilan pertama kali yang muncul adalah *form* menu utama seperti gambar berikut:



Sumber : PT. Zahir Accounting dalam (Febriarti, Sri, & Syahbaniar, 2017)

Gambar II.4

Jendela Menu Utama Zahir

Keterangan:

1. Buka Data Sebelumnya, untuk membuka data keuangan yang terakhir kali anda buka.
2. Membuat Data Baru, untuk membuat data keuangan baru.
3. Buka Data, untuk membuka data kerja keuangan Zahir yang pernah anda buat.
4. Buka File *Back up*, untuk membuka data backup Zahir. Data *backup* Zahir hanya dapat dibuka melalui program Zahir.
5. Keluar, untuk keluar dari program.
6. *Register*, digunakan untuk memasukkan *password* apabila anda sudah membeli Zahir dan mendapatkan nomor *register* resmi dari PT Zahir Internasional.

2.2.3. Modul dan Fasilitas Yang Ada di Zahir

Berikut ini adalah modul-modul yang terdapat pada program Zahir Accounting Versi 5.1:

1. Modul Data

Modul data digunakan untuk membuat data master di suatu data kerja di Zahir Accounting. Untuk menampilkannya klik data-data, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini:





Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.5
Jendela Modul Data

Beberapa fasilitas Modul Data sebagai berikut:

a. Data Nama Alamat

Untuk menyimpan informasi data nama dan alamat pelanggan, pemasok, karyawan dan pihak lainnya yang berhubungan dengan kegiatan transaksi.

b. Data Rekening

Digunakan sebagai acuan pencatatan jurnal transaksi, buku besar, dan laporan keuangan seperti: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Dengan adanya data rekening dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan.

c. Data Produk

Digunakan jika transaksi perusahaan melibatkan stok atau persediaan diperlukan control atas data persediaan yang digunakan dalam transaksi pembelian dan penjualan.

d. Satuan Pengukuran

Digunakan jika perusahaan menggunakan lebih dari satu satuan pengukuran dan konversi satuan untuk masing-masing satuan pengukuran tersebut.

e. Data Proyek

Digunakan untuk mengalokasikan setiap transaksi pendapatan dan biaya dari masing-masing proyek, jika perusahaan tersebut bergerak dibidang pengerjaan proyek.

f. Data Harta Tetap

Untuk mencatat kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang sifatnya permanen dan memiliki jangka waktu yang panjang. Misalnya: kendaraan, tanah dan bangunan.

g. Data Pajak

Fasilitas ini digunakan jika dalam satu transaksi dikenakan lebih dari satu jenis pajak dan secara otomatis dijurnal serta dihitung sesuai dengan presentase dari masing-masing pajak tersebut.

h. Data Mata Uang

Fasilitas ini digunakan jika menggunakan lebih dari satu jenis mata uang dan transaksi.

2. Modul Buku Besar

Modul buku besar digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun. Untuk menampilkannya klik Buku Besar.



Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.6

Jendela Modul Buku Besar

Beberapa fasilitas yang ada di modul Buku Besar :

a. Data Rekening Perkiraan

Digunakan untuk mengetahui semua daftar akun yang diperlukan dalam perusahaan.

b. Transaksi Jurnal Umum

Untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologi dan mekanisme debit kredit akun.

c. Buku Besar

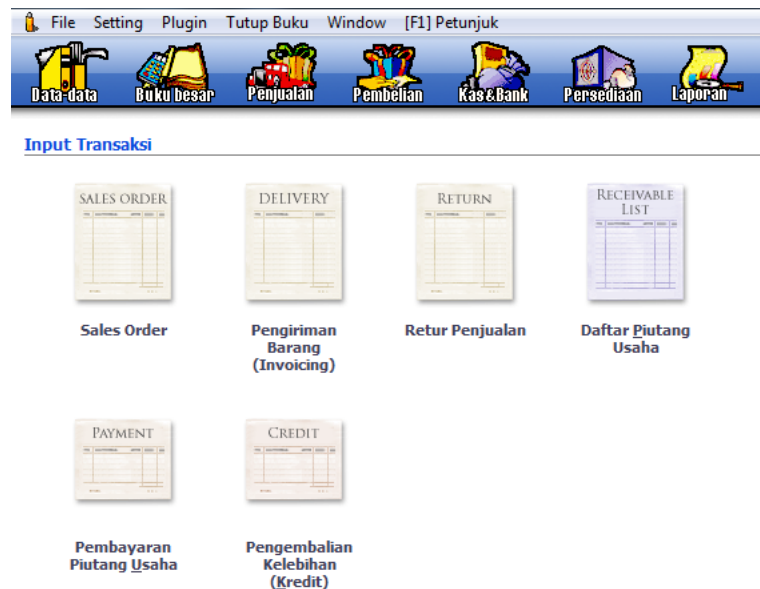
Untuk mengelompokkan data transaksi keuangan yang telah dicatat didalam jurnal kedalam kelompok-kelompok harta, utang, modal, pendapatan, dan beban.

d. Daftar Transaksi Jurnal

Untuk mengetahui transaksi yang sudah dimasukkan kedalam jurnal umum.

3. Modul Penjualan

Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya. Transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun kredit.



Sumber : Hasil Penelitian, 2019



Jendela Modul Penjualan

Beberapa fasilitas yang ada di modul Penjualan :

a. Sales Order

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat order penjualan dari pelanggan. Transaksi sales order yang sudah dicatat dapat dijadikan acuan untuk transaksi pengiriman barang atau penjualan.

b. Pengiriman barang (Invoicing)

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat pengiriman barang atau penjualan kepada pelanggan.

c. Retur Penjualan

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat pengembalian dari transaksi penjualan barang atau jasa kepada pelanggan.

d. Daftar Piutang Usaha

Fasilitas ini digunakan untuk mengetahui informasi jumlah piutang usaha pelanggan.

e. Pembayaran Piutang Usaha

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat jurnal transaksi atas pembayaran piutang usaha dari masing-masing pelanggan untuk setiap *invoice* penjualan kredit.

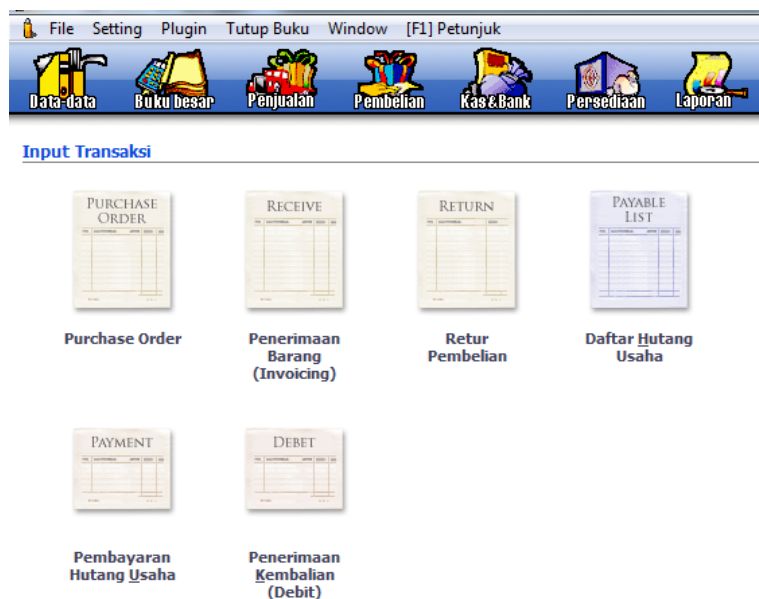
f. Pengembalian Kelebihan (Kredit)

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian untuk pengalokasian atas kelebihan pembayaran piutang dari pelanggan.

4. Modul Pembelian

Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari *supplier* atau *vendor*, transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan.

Transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang. Untuk menampilkannya klik Pembelian.



Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.8

Jendela Modul Pembelian

Beberapa fasilitas yang ada di modul Pembelian :

a. *Purchase Order*

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat setiap *order* pembelian kepada *supplier*.

b. Pengiriman barang

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat jurnal pembelian produk atau jasa kepada pemasok secara tunai maupun kredit.

c. Retur Pembelian

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat pengembalian dari transaksi pembelian barang atau jasa kepada pemasok.

d. Daftar Hutang Usaha

Fasilitas ini digunakan untuk mengetahui status hutang usaha kepada masing-masing pemasok, yang timbul atas transaksi pembelian secara kredit.

e. Pembayaran Hutang Usaha

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat jurnal transaksi pembayaran hutang usaha kepada pemasok atas pembelian secara kredit.

f. Penerimaan Kembali (Debet)

Fasilitas ini digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian atas kelebihan pembayaran hutang usaha kepada pemasok.

5. Penerimaan Kas dan Bank

Kas dan Bank dipergunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank. Seperti *transfer* antar rekening kas atau bank, kas atau bank keluar, kas atau bank masuk. Untuk kas masuk dan kas keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang. Untuk menampilkannya klik Kas dan Bank.



Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.9

Jendela Modul Kas dan Bank

Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank :

a. Transfer Kas

Merupakan alat bantu untuk memudahkan pencatatan pemindahan saldo kas/bank dari suatu perkiraan kas/bank menjadi perkiraan kas/bank lainnya.

b. Kas Masuk

Digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas/bank selain dari penerimaan kas dari pembayaran piutang usaha.

c. Kas Keluar

Digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas/bank selain dari pengeluaran kas dari pembayaran hutang usaha.

d. Rekonsiliasi Bank

Digunakan untuk menyamakan pencatatan saldo rekening koran bank dengan pencatatan transaksi di bank pada Zahir Accounting.

6. Modul Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan. Pada modul ini dapat dibuat data barang, pemindahan barang, *stock opname*, perakitan. Untuk menampilkannya klik Persediaan.



Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.10

Jendela Modul Persediaan

Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan :

a. Pemakaian/Penyesuaian Barang

Fasilitas ini digunakan untuk pencatatan jurnal penyesuaian dari jumlah barang digudang.

b. Pemindahan Barang

Digunakan untuk mencatat transaksi produksi dari material (bahan baku) menjadi barang jadi.

c. *Stock Opname*

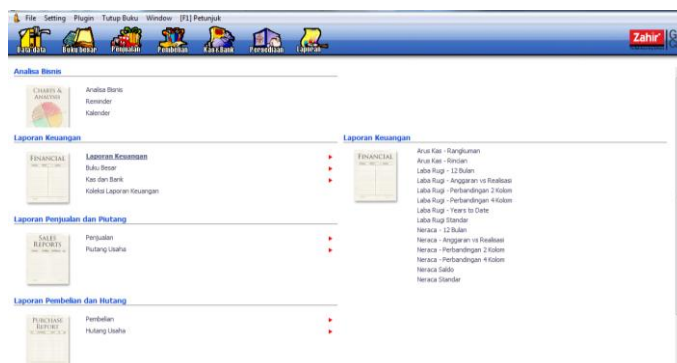
Digunakan untuk menyamakan antara fisik jumlah stok barang digudang dengan catatan buku.

d. Perakitan

Digunakan untuk dapat memudahkan pencatatan produksi dari suatu produk yang sudah ditentukan komponen atau material penyusunan untuk produk tersebut.

7. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya. Untuk menampilkannya klik Laporan.



Laporan Barang

Barang / Persediaan
Analisa Produk

Laporan Lainnya

Proyek
Departemen
Harta Tetap
Daftar Nama dan Alamat



Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Gambar II.11

Jendela Modul Laporan

